

Early Analysis of Standard Learning Process at Polytechnic Kemenkes

Semarang

Analisis Awal Standar Proses Pembelajaran Poltekkes Kemenkes

Semarang

Sugiyanto¹⁾

Supriyana²⁾

Lanny Sunarjo³⁾

¹⁾Dosen Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Poltekkes Kemenkes Semarang

^{2),3)}Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang

¹⁾²⁾³⁾Jl. Tirta Agung Pedalangan Banyumanik Semarang

Email: gieksugiyanto@yahoo.com

Abstract

This study is descriptive (quantitative and qualitative) with the survey approach and aims to determine the criteria for implementation of the learning process Polytechnic Kemenkes Semarang and identify educational issues include resource management, learning systems, learning models and the availability of learning tools. The population was civitas Akademika Polytechnic Kemenkes Semarang, covering 23 study program, 265 faculty and 1320 students. Samples obtained by random sampling technique, Prodi = 17 pcs (75%), lecturers = 35 people (15%) and student = 295 people (25%). Problems of education is a major obstacle to the improvement and quality assurance of learning readiness among other lecturers in the learning process is not optimal and the supporting infrastructure of academic inadequate. It is recommended to improve and maintain the quality of learning, each department needs to improve the achievement of learning activities and optimizing readiness of lecturers in the learning process and supporting infrastructure of institutions to prepare an adequate academic.

Keywords: Learning process

1. Pendahuluan

Menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 91 bahwa setiap satuan pendidikan wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana. Sebagai Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan, sejak tahun 2008 Poltekkes Kemenkes Semarang telah menetapkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) berbasis ISO 9001 sebagai bentuk pengawasan Pendidikan Tinggi yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Untuk menjamin mutu, pimpinan menetapkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu dengan pernyataan kebijakan mutu sebagai berikut Politeknik Kesehatan Kemenkes

Semarang adalah institusi pendidikan mandiri yang berkomitmen tinggi untuk memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan peraturan terkait dan perbaikan berkesinambungan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan berbudi pekerti luhur.

Kebijakan mutu ini dapat diartikan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang sebagai institusi yang memiliki sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi dan kurikulum; sarana prasarana mengajar yang memadai dan sistem manajemen pendidikan yang terstandar serta membekali setiap lulusan dengan sertifikat keahlian, kemampuan aplikasi teknologi informasi dan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan penerapan Sistem Penjaminan Mutu dalam manajemen pendidikan yang berkelanjutan diharapkan Politeknik Kesehatan

Kemenkes Semarang mampu menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu, memenuhi Standar Nasional Pendidikan, menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya, memenuhi kebutuhan stakeholders. Mutu Pendidikan adalah sangat penting karena tuntutan pasar semakin meningkat, tingkat persaingan semakin ketat, era globalisasi serta efektifitas dan efisiensi institusi. Hanya institusi yang memperhatikan mutu dan memberikan kepuasan pelanggan yang dapat bertahan hidup dan menangkan persaingan. Menurut Depkes (2009a), tenaga kesehatan yang profesional dihasilkan oleh institusi pendidikan tenaga kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

Penjaminan mutu pendidikan tergantung dari standar proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dimana berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses memberi dampak pada penjaminan mutu dari segi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila minimal 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Serta menunjukkan semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan hasil pembelajaran dikatakan berkualitas apabila minimal 75% peserta didik mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Mutu pembelajaran mengandung 5 (lima) komponen yaitu kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi dan produktifitas pembelajaran. Agar proses pembelajaran

dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya standar kompetensi yang diharapkan, diperlukan Standar Proses Pembelajaran bagi institusi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran. Komitmen yang kuat pada mutu pembelajaran, Poltekkes Kemenkes Semarang melakukan usaha yang terus menerus untuk meningkatkan mutu dan tidak akan menyerah pada kendala-kendala yang ada. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran harus dibuktikan melalui usaha perbaikan mutu secara konsisten dan berkesinambungan. Salah satu cara untuk memberikan standar keberhasilan kinerja dan proses perbaikan secara berkesinambungan yaitu melakukan verifikasi proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran pada masing-masing Program Studi dan Jurusan, analisis kesenjangan sarana penunjang proses pembelajaran termasuk laboratorium dan perpustakaan serta evaluasi kepuasan pelanggan termasuk pengguna lulusan, dosen, karyawan dan mahasiswa terhadap proses pembelajaran beserta fasilitas pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, Poltekkes Kemenkes Semarang merupakan institusi pendidikan yang berusaha selalu menjadi yang terbaik dalam meningkatkan dan memelihara mutu pembelajaran. Melalui kebijakan mutu ISO 9001, proses evaluasi secara berkesinambungan menjadi bagian dalam sistem yang dikembangkan. Peneliti ingin menganalisis standar proses pelaksanaan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Semarang serta menyusun strategi pengendalian mutu proses pembelajaran

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif (kuantitatif dan kualitatif) dengan metode pendekatan survei. Populasinya adalah Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Semarang, jumlah Prodi = 23 bh, jumlah dosen = 265 org dan jumlah mahasiswa = 1320 orang. Sampel diperoleh dengan Data penelitian tentang analisis standar proses pembelajaran Poltekkes kemenkes Semarang berupa kuantitatif dan kualitatif.

A. Mutu Pembelajaran

1. Jurusan A

teknik sampling secara random atau acak, jumlah prodi sebanyak 17 Prodi (75%), dosen sebanyak 35 orang (15%) dan mahasiswa sebanyak 295 orang (25%). Variabel penelitiannya adalah Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui standar proses pembelajaran Poltekkes Kemenkes Semarang. Data hasil penelitian meliputi persepsi mahasiswa tentang mutu pembelajaran dan persepsi dosen tentang proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Mutu Pembelajaran Jurusan A

No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	Ketercapaian										Total	
		0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
I	Daya Tarik:												
1.	Kenyamanan ruang kelas	0	0	7	11,7	18	30,0	24	40,0	11	18,3	60	100
2.	Kecukupan penerangan ruang kelas	0	0	1	1,7	12	20,0	32	53,3	15	25,0	60	100
3.	Ketersediaan alat bantu mengajar	3	5	8	13,3	9	15,0	31	51,7	9	15,0	60	100
4.	Keteraturan & ketertiban penyeleng. kuliah	0	0	4	6,7	23	38,3	23	38,3	10	16,7	60	100
5.	Ada hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik	1	1,7	4	6,7	17	28,3	32	53,3	6	10,0	60	100
6.	Ada hub timbal balik antar peserta didik	0	0	3	5,0	16	26,7	28	46,7	13	21,7	60	100
7.	Mendorong semangat belajar dan memunculkan ide baru peserta didik	0	0	6	10,0	22	36,7	29	48,3	3	5,0	60	100
8.	Peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran	0	0	9	15,0	27	45,0	23	38,3	1	1,7	60	100
9.	Peserta didik tertarik utk memecahkan masalah melakukan percobaan utk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah	0	0	7	11,7	19	31,7	26	43,3	8	13,3	60	100
10.	Peserta didik terlibat dlm setiap peristiwa belajar yang sedang dilakukan, mis aktif bertanya, mengerjakan tugas & aktif berdiskusi	0	0	5	8,3	18	30,0	27	45,0	10	16,7	60	100
11.	Memberikan rg yg cukup bagi berkemb,nya prakarsa,kreativ.,kemandirian sesuai bakat,minat, perkemb. fisik & psiko p. didik	0	0	8	13,3	24	40,0	20	33,3	8	13,3	60	100
12.	Pendidik memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata	0	0	2	3,3	14	23,3	29	48,3	15	25,0	60	100
13.	Kesiapan pendidik memberikan kuliah/prak	0	0	7	11,7	12	20,0	26	43,3	15	25,0	60	100
14.	Kemampuan pdk dlm menyampaikan materi	0	0	2	3,3	10	16,7	32	53,3	16	26,7	60	100

15.	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	0	0	3	5,0	14	23,3	31	51,7	12	20	60	100
16.	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	0	0	3	5,0	15	25,0	22	36,7	20	33,3	60	100
17.	Ketersediaan kesem. p didik beri umpan balik	0	0	4	6,7	17	28,3	32	53,3	7	11,7	60	100
18.	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	4	6,7	12	20,0	22	36,7	16	26,7	6	10,0	60	100
19.	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	1	1,7	9	15,0	17	28,3	26	43,3	7	11,7	60	100
20.	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	0	0	9	15,0	19	31,7	21	35,0	11	18,3	60	100
21.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	0	0	3	5,0	19	31,7	31	51,7	7	11,7	60	100
22.	Pendidik memberikan pujian atas resp. p. ddk yg benar & koreksi atas respon yg tdk benar	0	0	6	10,0	17	28,3	24	40,0	13	21,7	60	100
23.	Kesesuaian materi ujian tugas dgn tujuan mk	0	0	5	8,3	13	21,7	26	43,3	16	26,7	60	100
24.	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	2	3,7	5	8,3	12	20,0	29	48,3	12	20,0	60	100
25.	Ketersediaan dukungan bagi p. didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel.	4	6,7	10	16,7	16	26,7	24	40,0	6	10,0	60	100
II Efektifitas dan Efisiensi													
26.	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	0	0	3	5,3	8	14,0	30	52,6	16	28,1	60	100
27.	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	0	0	1	1,7	15	25,0	32	53,3	12	20,0	60	100
28.	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	2	3,3	17	28,3	28	46,7	13	27,1	60	100
29.	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	0	0	0	-	15	25,0	33	55,0	12	20,0	60	100
30.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0	0	5	8,3	20	33,3	26	43,3	9	15,0	60	100
Ketercapaian													
Kegiatan Saat Proses Pembelajaran		0 – 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	0	0	6	10,0	24	40,0	20	33,3	10	16,7	60	100
32.	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	2	33,3	12	20,0	21	35,0	17	28,3	8	13,3	60	100
33.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	0	0	5	8,3	20	33,3	23	38,3	12	20,0	60	100
34.	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kepada peserta didik sehingga menumbuhkan keinginan membaca dan menulis	1	1,7	4	6,7	21	35,0	27	45,0	7	11,7	60	100
35.	Pendidik menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik juga memberikan pengkayaan bagi peserta didik yang berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan kurang/mengalami kesulitan belajar	1	1,7	7	11,7	17	28,3	28	46,7	7	11,7	60	100
36.	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	0	0	3	5,0	17	28,3	31	51,7	9	15,0	60	100

37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	0	0	3	5,0	16	26,7	29	48,3	12	20,0	60	100
38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	0	0	5	8,3	12	20,0	29	48,3	14	23,3	60	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	0	0	4	6,7	13	21,7	26	43,3	17	28,3	60	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	1	1,7	4	6,7	13	21,7	27	45,0	15	25,0	60	100
Jumlah Nilai				20	206		671		1070		430		

$$\text{Mutu Pembelajaran Jurusan A} = \frac{(1 \times 20) + (2 \times 206) + (3 \times 671) + (4 \times 1070) + (5 \times 430)}{60} = 147,92 \text{ (Baik)}$$

Dari tabel 1 diketahui bahwa mutu pembelajaran Jurusan A memperoleh nilai 147,92 dengan kategori “**baik**”. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran bervariasi walaupun demikian hampir seluruh kegiatan tingkat ketercapaiannya

berkisar 61 – 80%. Persepsi peserta didik ditinjau dari daya tarik proses pembelajaran, terdapat 88% kegiatan dengan nilai ketercapaian adalah 4 (empat), dapat diartikan bahwa sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan dan mempunyai daya tarik yang tinggi

Jurusan B

Tabel 2. Mutu Pembelajaran Jurusan B

No.	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	Ketercapaian										Total	
		0 – 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Kenyamanan ruang kelas	4	6,7	20	33	22	37	13	22	1	1,7	60	100
2	Kecukupan penerangan ruang kelas	0	0	4	6,7	19	32	24	40	13	22	60	100
3	Ketersediaan alat bantu mengajar (LCD,OHP,Papan Tulis,dsb)	0	0	5	8,3	14	23	23	38	18	30	60	100
4	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	2	3,3	19	32	28	47	11	18	0	0	0	100
5	Ada hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik	0	0	5	8,3	24	40	26	43	5	8,3	60	100
6	Ada hubungan timbal balik antar peserta didik	0	0	3	5	10	17	33	55	14	23	60	100
7	Mendorong semangat belajar dan memunculkan ide baru peserta didik	1	1,7	10	17	29	48	18	30	2	3,3	60	100
8	Peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran	4	6,7	21	35	28	47	7	12	0	0	60	100
9	Peserta didik tertarik untuk memecahkan masalah melakukan percobaan untuk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah	1	1,7	5	8,3	24	40	27	45	3	5	60	100
10	Peserta didik terlibat dalam setiap peristiwa belajar yg sdg dilakukan, mis aktif bertanya, mengerjakan tugas dan aktif berdiskusi	0	0	3	5	8	13	32	53	17	28	60	100
11	Memberikan ruang yang cukup bagi berkembangnya prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik&psikologis peserta didik	8	13	24	40	18	30	9	15	1	1,7	60	100
12	Pendidik memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata	1	1,7	9	15	18	30	25	42	7	12	60	100
13	Kesiapan pendidik memberikan kuliah dan/atau	0	0	4	6,7	29	48	20	33	7	12	60	100

praktek/praktikum													
14	Kemampuan pddk dlm menyampaikan materi	0	0	1	1,7	18	30	33	55	8	13	60	100
15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	2	3,3	5	8,3	28	47	22	37	3	5	60	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	0	0	3	5	9	15	32	53	16	27	60	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	0	0	3	5	17	28	30	50	10	17	60	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	30	50	10	17	10	17	8	13	2	3,3	60	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	4	6,7	23	38	17	28	13	22	3	5	60	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	6	10	17	28	21	35	16	27	0	0	60	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	0	0	6	10	16	27	33	55	5	8,3	60	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	0	0	8	13	16	27	23	38	13	22	60	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	0	0	5	8,3	18	30	21	35	16	27	60	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	0	0	5	8,3	15	25	28	47	12	20	60	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	6	10	19	32	19	32	15	25	1	1,7	60	100
No Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	0	0	2	3,3	24	40	20	33	14	23	60	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	0	0	3	5	18	30	26	43	13	22	60	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	6	10	21	35	21	35	12	20	60	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	0	0	1	1,7	21	35	23	38	15	25	60	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1	1,7	7	12	19	32	20	33	13	22	60	100
Ketercapaian													
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	0 – 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	3	5	21	35	21	35	13	22	2	3,3	60	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	10	17	23	38	12	20	11	18	4	6,7	60	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	5	8,3	13	22	16	27	17	28	9	15	60	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	6	10	11	18	18	30	21	35	4	6,7	60	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	1	1,7	10	17	16	27	23	38	10	17	60	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	3	5	7	12	17	28	24	40	9	15	60	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	3	5	7	12	22	37	23	38	5	8,3	60	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	0	0	3	5,0	16	26,7	29	48,3	12	20,0	60	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	0	0	5	8,3	12	20,0	29	48,3	14	23,3	60	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	0	0	4	6,7	13	21,7	26	43,3	17	28,3	60	100
Jumlah Nilai				108		407		743		838		304	

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 108) + (2 \times 407) + (3 \times 743) + (4 \times 838) + (5 \times 304)}{60} = 133,72 \text{ (Cukup)}$$

Tabel 2 menggambarkan bahwa mutu pembelajaran Jurusan B termasuk kategori "**cukup**" dengan nilai 133,72. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran sangat bervariasi. Persepsi peserta didik ditinjau dari daya tarik proses pembelajaran, lebih dari separuh (56%) kegiatan dengan nilai ketercapaian adalah

4 (empat), dapat diartikan bahwa sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan dan mempunyai daya tarik yang tinggi, 32% kegiatan dengan nilai ketercapaian adalah 3 (tiga) berarti beberapa aktivitas yang telah dilaksanakan dan 16% kegiatan dengan nilai ketercapaian adalah 2 (dua) berarti hanya sedikit aktivitas yang telah dilaksanakan.

Jurusan C

Tabel 3. Mutu Pembelajaran Jurusan C

No.	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	Ketercapaian											
		0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Kenyamanan ruang kelas	2	3,3	17	28	32	53	8	13	1	1,7	60	100
2	Kecukupan penerangan ruang kelas	1	1,7	4	6,7	28	47	20	33	7	12	60	100
3	Ketersediaan alat bantu mengajar (LCD,OHP,Papan Tulis,dsb)	0	0	17	28	24	40	10	17	9	15	60	100
4	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	10	17	31	52	17	28	2	3	0	0	0	100
5	Ada hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik	3	5	17	28	30	50	7	12	3	5	60	100
6	Ada hubungan timbal balik antar peserta didik	3	5	11	18	31	52	11	18	4	6,7	60	100
7	Mendorong semangat belajar dan memunculkan ide baru peserta didik	5	8,3	22	37	19	32	13	22	1	1,7	60	100
8	Peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran	6	10	39	65	10	17	5	8	0	0	60	100
9	Peserta didik tertarik untuk memecahkan masalah melakukan percobaan untuk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah	2	3,3	13	22	26	43	12	20	7	12	60	100
10	Peserta didik terlibat dalam setiap peristiwa belajar yg sdg dilakukan, mis aktif bertanya, mengerjakan tugas dan aktif berdiskusi	2	3,3	13	22	31	52	13	22	1	1,7	60	100
11	Memberikan ruang yang cukup bagi berkembangnya prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik&psikologis peserta didik	10	17	18	30	18	30	10	17	4	6,7	60	100
12	Pendidik memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata	3	5	22	37	21	35	10	17	4	6,7	60	100
13	Kesiapan pendidik memberikan kuliah dan/atau	2	3,3	11	18	30	50	14	23	3	5	60	100

praktek/praktikum													
14	Kemampuan pddk dlm menyampaikan materi	2	3,3	7	12	25	42	21	35	5	8,3	60	100
15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	4	6,7	25	42	19	32	12	20	0	0	60	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	0	0	7	12	35	58	16	27	2	3,3	60	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	3	5	12	20	30	50	15	25	0	0	60	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	12	20	19	32	20	33	8	13	1	1,7	60	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	8	13	26	43	21	35	5	8	0	0	60	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	6	10	16	27	31	52	7	12	0	0	60	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	5	8,3	19	32	23	38	13	22	0	0	60	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	8	13	22	37	18	30	12	20	0	0	60	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	3	5	12	20	29	48	15	25	1	1,7	60	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	3	5	9	15	24	40	19	32	5	8,3	60	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	12	20	21	35	21	35	6	10	0	0	60	100
No Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1	1,7	13	22	25	42	19	32	2	3,3	60	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	2	3,3	11	18	31	52	14	23	2	3,3	60	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	4	6,7	8	13	30	50	16	27	2	3,3	60	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3	5	15	25	26	43	14	23	2	3,3	60	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	2	3,3	15	25	29	48	12	20	2	3,3	60	100
Ketercapaian													
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran												
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	8	13	18	30	27	45	7	12	0	0	60	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	13	22	22	37	20	33	5	8	0	0	60	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	5	8,3	25	42	21	35	8	13	1	1,7	60	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	9	15	17	28	27	45	7	12	0	0	60	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	6	10	15	25	33	55	6	10	0	0	60	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	2	3,3	12	20	33	55	12	20	1	1,7	60	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	2	3,3	16	27	24	40	18	30	0	0	60	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	5	8,3	15	25	30	50	9	15	1	1,7	60	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	13	22	14	23	23	38	9	15	1	1,7	60	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	4	6,7	17	28	28	47	11	18	0	0	60	100
Jumlah Nilai				194	663		1020		451		72		

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 194) + (2 \times 663) + (3 \times 1020) + (4 \times 451) + (5 \times 72)}{60} = 112 \text{ (Cukup)}$$

Tabel 3 mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran Jurusan C masuk dalam kategori "**cukup**" dengan nilai 112. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran bervariasi walaupun demikian sebagian besar kegiatan (82,5%) tingkat ketercapaiannya berkisar 41 - 60% dengan nilai 3 (tiga) yang berarti beberapa

aktivitas telah dilaksanakan dan 5,39% responden memberi nilai paling rendah yaitu 1 (satu) serta hanya 2% responden yang menyatakan bahwa semua aktivitas-aktivitas dalam kegiatan proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan nilai 5 (tingkat ketercapaiannya berkisar 81 - 100%).

Jurusan D

Tabel 4. Mutu Pembelajaran Jurusan D

No.	Ketercapaian											
	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Daya Tarik:												
1	6	20	8	27	14	46,7	2	6,7	0	0	30	100
2	2	6,7	5	17	12	40,0	9	30	2	6,7	30	100
3	1	3,3	10	33	12	40,0	6	20	1	3,3	30	100
4	0	0	11	37	15	50,0	3	10	1	3,3	30	100
5	0	0	7	23	14	46,7	8	27	1	3,3	30	100
6	0	0	3	10	17	56,7	9	30	1	3,3	30	100
7	3,3	10	11	36,7	11	36,7	5	17	0	0	30	100
8	3	10	13	43	12	40,0	2	6,7	0	0	30	100
9	2	6,7	10	33	16	53,3	2	6,7	0	0	30	100
10	0	0	6	20	16	53,3	8	27	0	0	30	100
11	2	6,7	13	43	14	46,7	1	3,3	0	0	30	100
12	2	6,7	4	13	18	60,0	5	17	1	3,3	30	100
13	1	3,3	5	17	9	30,0	13	43	2	6,7	30	100
14	0	0	4	13	9	30,0	16	53	1	3,3	30	100

15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	0	0	9	30	13	43,3	6	20	2	6,7	30	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	1	3,3	1	3,3	21	70,0	6	20	1	3,3	30	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	0	0	5	17	15	50,0	9	30	1	3,3	30	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	6	20	8	27	10	33,3	6	20	0	0	30	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	3	10	12	40	8	26,7	7	23	0	0	30	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	1	3,3	11	37	14	46,7	4	13	0	0	30	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1	3,3	8	27	14	46,7	7	23	0	0	30	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	2	6,7	6	20	14	46,7	7	23	1	3,3	30	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	0	0	3	10	14	46,7	11	37	2	6,7	30	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	1	3,3	6	20	10	33,3	12	40	1	3,3	30	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	3	10	9	30	14	46,7	3	10	1	3,3	30	100
II Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	2	6,7	3	10	16	53,3	8	27	1	3,3	30	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1	3,3	5	17	15	50,0	9	30	0	0	30	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	4	13	17	56,7	8	27	1	3,3	30	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	3,3	5	17	14	46,7	9	30	1	3,3	30	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	2	6,7	8	27	24	46,7	6	20	0	0	30	100
Ketercapaian													
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	3	10	11	37	9	30,0	7	23	0	0	30	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	2	6,7	5	17	17	56,7	6	20	0	0	30	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1	3,3	8	27	16	53,3	4	13	1	3,3	30	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	2	6,7	7	23	15	50,0	5	17	1	3,3	30	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	2	6,7	7	23	14	46,7	7	23	0	0	30	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	1	3,3	8	27	11	36,7	9	30	1	3,3	30	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	2	6,7	5	17	18	60,0	4	13	1	3,3	30	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	0	3,3	7	23	14	46,7	8	27	0	0	30	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	7	3,3	5	17	14	46,7	9	30	1	3,3	30	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	4	3,3	7	23	13	43,3	8	27	1	3,3	30	100
Jumlah Nilai		62		283		553		274		28			

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 62) + (2 \times 283) + (3 \times 553) + (4 \times 274) + (5 \times 28)}{30} = 117,43 \text{ (Cukup).}$$

Dari tabel 4 diketahui bahwa mutu pembelajaran Jurusan D memperoleh nilai 117,43 dengan kategori “**cukup**”. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran

bervariasi, 82,5% kegiatan tingkat ketercapaiannya berkisar 41 – 60; 7,86% kegiatan tingkat ketercapaiannya berkisar 21 – 40%; 7,5% (61 – 80%) dan 1,72% (0 – 20%) serta hanya 0,78% (81 – 100%).

Jurusan E

Tabel 5. Mutu Pembelajaran Jurusan E

No.		Ketercapaian											
		0 – 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
	Daya Tarik:												
1	Kenyamanan ruang kelas	5	16,7	8	26,7	14	46,7	3	10	0	0	30	100
2	Kecukupan penerangan ruang kelas	2	6,7	7	23,3	7	23,3	12	40	2	6,7	30	100
3	Ketersediaan alat bantu mengajar (LCD,OHP, Papan Tulis,dsb)	2	6,7	12	40	5	16,7	7	23,3	4	13,3	30	100
4	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	2	6,7	13	43,3	8	26,7	6	20	1	3,3	30	100
5	Ada hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik	1	3,3	10	33,3	8	26,7	9	30	2	6,7	30	100
6	Ada hubungan timbal balik antar peserta didik	4	13,3	6	20	6	20	12	40	2	6,7	30	100
7	Mendorong semangat belajar dan memunculkan ide baru peserta didik	6	20	10	33,3	7	23,3	6	20	1	3,3	30	100
8	Peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran	6	20	13	43,3	7	23,3	3	10	1	3,3	30	100
9	Peserta didik tertarik untuk memecahkan masalah melakukan percobaan untuk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah	8	26,7	7	23,3	7	23,3	7	23,3	1	3,3	30	100
10	Peserta didik terlibat dalam setiap peristiwa belajar yang sedang dilakukan, misal aktif bertanya, mengerjakan tugas dan aktif berdiskusi	5	16,7	5	16,7	9	30	7	23,3	4	13,3	30	100
11	Memberikan ruang yang cukup bagi berkembangnya prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik	7	23,3	12	40	5	16,7	4	13,3	2	6,7	30	100
12	Pendidik memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata	1	3,3	4	13,3	9	30	12	40	4	13,3	30	100
13	Kesiapan pendidik memberikan kuliah dan/ atau praktek/ praktikum	6	20	1	3,3	8	26,7	13	43,3	2	6,7	30	100
14	Kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi	2	6,7	4	13,3	5	16,7	16	53,3	3	10	30	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	0	0	11	36,7	9	30	6	20	4	13,3	30	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	7	23,3	4	13,3	8	26,7	6	20	5	16,7	30	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	4	13,3	10	33,3	9	30	5	16,7	2	6,7	30	100
Jumlah Nilai				147	309	303	319	120					

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 147) + (2 \times 309) + (3 \times 303) + (4 \times 319) + (5 \times 120)}{30} = 118,33 \text{ (cukup)}$$

Tabel 5 menggambarkan bahwa mutu pembelajaran Jurusan E termasuk kategori “**cukup**” dengan nilai 118,33. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran sangat bervariasi dengan range nilai 1 – 4. Persepsi peserta didik ditinjau dari daya tarik proses pembelajaran, ada 2 (dua) aktivitas (8%) dengan tingkat ketercapaian 0 – 20% yaitu aktivitas “peserta didik tertarik untuk memecahkan masalah

melakukan percobaan untuk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah” (8 org, 26,7%) dan “ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas” (12 org, 40%), pada tingkat ketercapaian 21 – 40% dan 41 – 60% masing-masing ada 8 (delapan) aktivitas (32%), sedangkan pada tingkat ketercapaian 61 – 80% terdapat 9 (sembilan) aktivitas (36%).

Jurusan F **Tabel 6.** **Mutu Pembelajaran Jurusan F**

No.	Ketercapaian	Ketercapaian										Total	
		0 – 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Daya Tarik:													
1	Kenyamanan ruang kelas	0	0	2	6,7	8	26,7	12	40,0	8	26,7	30	100
2	Kecukupan penerangan ruang kelas	0	0	0	0	6	20,0	8	26,7	16	53,3	30	100
3	Ketersediaan alat bantu mengajar (LCD,OHP, Papan Tulis,dsb)	0	0	1	3,3	9	30,0	11	36,7	9	30,0	30	100
4	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	0	0	1	3,3	13	43,3	15	50,0	1	3,3	30	100
5	Ada hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik	0	0	0	0	14	46,7	15	50,0	1	3,3	30	100
6	Ada hubungan timbal balik antar peserta didik	0	0	0	0	9	30,0	19	63,3	2	6,7	30	100
7	Mendorong semangat belajar dan memunculkan ide baru peserta didik	0	0	6	20	8	26,7	14	46,7	2	6,7	30	100
8	Peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran	0	0	7	23	9	30,0	12	40,0	2	6,7	30	100
9	Peserta didik tertarik untuk memecahkan masalah melakukan percobaan untuk menjawab keingintahuannya dan tidak mudah menyerah	0	0	1	3,3	10	33,3	13	43,3	6	20,0	30	100
10	Peserta didik terlibat dalam setiap peristiwa belajar yang sedang dilakukan, misal aktif bertanya, mengerjakan tugas dan aktif berdiskusi	0	0	1	3,3	10	33,3	13	43,3	6	20,0	30	100
11	Memberikan ruang yang cukup bagi berkembangnya prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik	1	3,3	10	33	9	30,0	9	30,0	1	3,3	30	100
12	Pendidik memberikan keteladanan dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata	0	0	6	20	4	13,3	12	40,0	8	26,7	30	100
13	Kesiapan pendidik memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	0	0	0	0	9	30,0	14	46,7	7	23,3	30	100
14	Kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi	0	0	1	3,3	7	23,3	16	53,3	6	20,0	30	100

15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	0	0	5	16,7	17	56,7	6	20	2	6,7	30	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	4	13,3	6	20	9	30	7	23,4	4	13,3	30	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	5	16,7	7	23,3	7	23,3	8	26,7	3	10	30	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	7	23,3	8	26,7	8	26,7	4	13,3	3	10	30	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	12	40	6	20	4	13,3	5	16,7	3	10	30	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	4	13,3	4	13,3	11	36,7	8	26,7	3	10	30	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	0	0	6	20	11	36,7	10	33,3	3	10	30	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	1	3,3	5	16,7	10	33,3	10	33,3	4	13,3	30	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	0	0	6	20	6	20	14	46,7	4	13,3	30	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	0	0	6	20	7	23,3	15	50	2	6,7	30	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	4	13,3	12	40	4	13,3	7	23,3	3	10	30	100
II Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	0	0	11	36,7	7	23,3	9	30	2	6,7	30	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1	3,3	8	26,7	8	26,7	7	23,3	5	16,7	30	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1	3,3	9	30	8	26,7	8	26,7	4	13,3	30	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	3	10	3	10	12	40	7	23,3	5	16,7	30	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	2	6,7	11	36,7	6	20	4	13,3	7	23,3	30	100
Ketercapaian													
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	5	16,7	8	26,7	3	10	8	26,7	6	20	30	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	8	26,7	8	26,7	4	13,3	9	30	1	3,3	30	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	6	20	11	36,7	5	16,7	6	20	2	6,7	30	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	7	23,3	7	23,3	5	16,7	9	30	2	6,7	30	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	6	20	10	33,3	6	20	5	16,7	3	10	30	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	1	3,3	9	30	6	20	10	33,3	4	13,3	30	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	2	6,7	6	20	8	26,7	9	30	5	16,7	30	100

15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	0	0	5	17	5	16,7	20	66,7	0	-	30	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	0	0	0	0	10	33,3	15	50,0	5	16,7	30	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	0	0	0	0	13	43,3	15	50,0	2	6,7	30	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	3	10	13	43	6	20,0	6	20,0	2	6,7	30	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	0	0	11	37	12	40,0	7	23,3	0	-	30	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	0	0	2	6,7	13	43,3	15	50,0	0	-	30	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	0	0	6	20	6	20,0	15	50,0	3	10,0	30	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	0	0	6	20	8	26,7	14	46,7	2	6,7	30	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	0	0	0	0	9	30,0	13	43,3	8	26,7	30	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	0	0	0	0	12	40,0	12	40,0	6	20,0	30	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	0	0	0	0	20	66,7	8	26,7	2	6,7	30	100
II Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	0	0	0	0	9	30,0	16	53,3	5	16,7	30	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	0	0	0	0	10	33,3	17	56,7	3	10,0	30	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	1	3,3	11	36,7	12	40,0	6	20,0	30	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	0	0	1	3,3	11	36,7	11	36,7	7	23,3	30	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0	0	2	6,7	15	50,0	10	33,3	3	10,0	30	100
Ketercapaian													
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	0	0	4	13	12	40,0	13	43,3	1	3,3	30	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	1	3,3	8	27	11	36,7	10	33,3	0	-	30	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	0	0	7	23	11	36,7	9	30,0	3	10,0	30	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	0	0	2	6,7	16	53,3	9	30,0	3	10,0	30	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	1	3,3	3	10	13	43,3	10	33,3	3	10,0	30	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	0	0	0	0	13	43,3	11	36,7	6	20,0	30	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	0	0	1	3,3	14	46,7	11	36,7	4	13,3	30	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	0	0	2	6,7	12	40,0	13	43,3	3	10,0	30	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	0	0	6	20	5	16,7	12	40,0	7	23,3	30	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	0	0	0	0	12	40,0	15	50,0	3	10,0	30	100
Jumlah Nilai		6		116		414		502		162			

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 6) + (2 \times 116) + (3 \times 414) + (4 \times 502) + (5 \times 162)}{30} = 143,27 \text{ (Baik)}$$

Dari tabel 6 diketahui bahwa mutu pembelajaran Jurusan F memperoleh nilai 143,27 dengan kategori “baik”. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran bervariasi walaupun demikian 70%

kegiatan tingkat ketercapaiannya berkisar 61 – 80% dan hanya 0,5% responden yang menyatakan bahwa aktivitas-aktivitas tsb saat proses pembelajaran tidak dilaksanakan.

Jurusan G

Tabel 7. Mutu Pembelajaran Jurusan G

No.	Ketercapaian											
	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Daya Tarik:												
1	17	68	7	28	1	4	0	0	0	0	25	100
2	2	8	13	52	7	28	3	12	0	0	25	100
3	3	12	14	56	5	20	2	8	1	4	25	100
4	14	56	10	40	1	4	0	0	0	0	25	100
5	5	20	16	64	4	16	0	0	0	0	25	100
6	2	8	10	40	8	32	5	20	0	0	25	100
7	7	28	12	48	5	20	1	4	0	0	25	100
8	15	60	6	24	4	16	0	0	0	0	25	100
9	4	16	8	32	9	36	4	16	0	0	25	100
10	0	0	8	32	10	40	6	24	1	4	25	100
11	16	64	6	24	3	12	0	0	0	0	25	100
12	5	20	8	32	9	36	2	8	1	4	25	100
13	8	32	9	36	8	32	0	0	0	0	25	100
14	3	12	8	32	12	48	2	8	0	0	25	100

15	Kemampuan pendidik menghidupkan suasana kelas	5	20	11	44	8	32	1	4	0	0	25	100
16	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dgn teman dlm kelompok	4	16	9	36	9	36	3	12	0	0	25	100
17	Ketersediaan kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik	6	24	13	52	5	20	1	4	0	0	25	100
18	Peserta didik dapat memperoleh informasi sehubungan dgn perkuliahan lewat website termasuk jadwal kuliah, materi, nilai, dsb	16	64	7	28	1	4	1	4	0	0	25	100
19	Ketersediaan sarana bagi peserta didik berkomunikasi dengan pendidik di luar kelas	8	32	14	56	3	12	0	0	0	0	25	100
20	Keanekaragaman cara pengukuran hsl belajar	6	24	15	60	3	12	1	4	0	0	25	100
21	Pemberian umpan balik terhadap tugas	4	16	12	48	8	32	1	4	0	0	25	100
22	Pendidik memberikan pujian atas respon peserta didik yang benar dan koreksi atas respon yang tidak benar	6	24	13	52	5	20	1	4	0	0	25	100
23	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	2	8	10	40	12	48	1	4	0	0	25	100
24	Kesesuaian nilai yg diberikan dgn hsl belajar	4	16	11	44	9	36	1	4	0	0	25	100
25	Ketersediaan dukungan bagi peserta didik yg berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	9	36	12	48	3	12	1	4	0	0	25	100
II Efektifitas dan Efisiensi													
26	Kemampuan pendidik menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	4	16	14	56	4	16	3	12	0	0	25	100
27	Kemampuan pendidik memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	2	8	17	68	3	12	3	12	0	0	25	100
28	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	11	44	13	52	1	4	0	0	25	100
29	Kemampuan pendidik menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	4	11	44	11	44	2	8	0	0	25	100
30	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	5	20	7	28	13	52	0	0	0	0	25	100
		Ketercapaian											
No	Kegiatan Saat Proses Pembelajaran	0 - 20%		21-40%		41-60%		61-80%		81-100%		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	8	32	13	52	4	16	0	0	0	0	25	100
32	Pelibatan peserta didik dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan pendidik	12	48	7	28	6	24	0	0	0	0	25	100
33	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	6	24	10	40	6	24	3	12	0	0	25	100
34	Pendidik harus memberi tugas membaca dan menulis kpd peserta didik shg menumbuhkan keinginan membaca & menulis	6	24	10	40	8	32	1	4	0	0	25	100
35	Pddk menggunakan metode pembelajaran yg bervariasi utk mengakomodasi keragaman karakteristik p. didik juga memberikan pengkayaan bagi p. didik yg berkemampuan lebih dan remedial bagi peserta didik berkemampuan krg/mengalami kesulitan bel	7	28	14	56	3	12	1	4	0	0	25	100
36	Pendidik mengembangkan kemampuan kerjasama melalui kerja kelompok dan kemampuan berkompetisi melalui kerja individual	2	8	9	36	13	52	1	4	0	0	25	100
37	Pendidik menggunakan berbagai sumber belajar yang meliputi pesan, orang, alat, teknik dan lingkungan	4	16	13	52	8	32	0	0	0	0	25	100

38	Optimalisasi kompetensi peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, termasuk berkomunikasi dengan baik dan efektif, lisan maupun tulisan, mencari informasi dan berargumentasi secara logis	6	24	13	52	5	20	1	4	0	0	25	100
39	Terciptanya suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, hangat dan penuh empati, tanpa membedakan latar belakang dan status sosial-ekonomi	5	20	16	64	4	16	0	0	0	0	25	100
40	Pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis yaitu runtut dan berkesinambungan serta sistemik yaitu mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan	8	32	14	56	3	12	0	0	0	0	25	100
Jumlah Nilai		247		441		256		53		3			

$$\text{Mutu Pembelajaran} = \frac{(1 \times 247) + (2 \times 441) + (3 \times 256) + (4 \times 53) + (5 \times 3)}{25} = 84,96 \text{ (kurang baik)}$$

Tabel 7 mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran Jurusan G termasuk kategori “**kurang baik**” dengan nilai 84,96. Ketercapaian prosentase terbesar masing-masing kegiatan saat proses pembelajaran bervariasi dengan range nilai 1 – 3, tidak terdapat nilai 4 (empat) dan 5 (lima) yang dapat diartikan tingkat ketercapaian kegiatan saat proses pembelajaran maksimal 60% bahkan 15% aktivitas hanya mendapat nilai 1 (satu) yang berarti tidak ada aktivitas yang dilaksanakan pada 6 (enam) kegiatan.

B. Proses Pembelajaran

Pengambilan data proses pembelajaran melalui observasi langsung tentang perencanaan proses pembelajaran tahun akademik 2009/2010 termasuk penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran melalui interview (*focus group discussion*) meliputi pembelajaran teori/kelas, pembelajaran praktek laboratorium dan pembelajaran klinik/lapangan/komunitas, transkrip wawancara terlampir serta data sekunder dari hasil temuan Audit Mutu Internal dan Eksternal tahun 2009 dan 2010, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penyusunan silabus yang dilakukan oleh 35 dosen Poltekkes Kemenkes Semarang, 4 (empat) komponen telah sesuai dengan prinsip penyusunan silabus menurut Kep Dirjen Dikti Depdiknas No. 43/DIKTI/Kep/2006 yaitu komponen ilmiah, sistematis dan sistematis, relevansi serta aktual dan kontekstual.

Sedangkan komponen-komponen lainnya tingkat pencapaiannya berkisar 62,86 – 74,29 yaitu komponen konsistensi (62,86%), kecukupan (68,57%), fleksibel (74,29%) serta menyeluruh (74,29%). Dalam menyusun silabus, terdapat beberapa dosen yang tidak sesuai dengan prinsip penyusunan silabus yaitu komponen konsistensi (12 org), kecukupan (11 org), fleksibel (10 org) serta menyeluruh (10 org).

2. Pada saat langkah awal pembelajaran, semua dosen telah melaksanakan kegiatan pendahuluan dan inti meliputi menyiapkan dan memotivasi peserta didik memasuki proses pembelajaran dengan cara a.l salam, mengecek kehadiran, menyampaikan kontrak pertemuan dan cakupan materi, kompetensi dasar, tujuan, relevansi, pretes dan apersepsi, dsb walaupun demikian hanya 45,71% dosen yang telah melaksanakan kegiatan penutup yang meliputi pembuatan rangkuman/simpulan, postes/penilaian & refleksi/kegiatan tindak lanjut. Sedangkan pada saat pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar dosen (60%) menyatakan bahwa kondisi kelas nyaman, 100% dosen menata letak kursi secara class-shape dan mengajar dengan metode ceramah dan diskusi hanya 22,86% yang memakai metode problem based learning, bahan ajar yang

digunakan bervariasi a.l buku/modul, jurnal, internet, hand out dan VCD, 94,28% dosen menyajikan materi menggunakan LCD. saat proses pembelajaran semua dosen telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya (umpan balik) dan memberikan penugasan walaupun demikian hanya 25,71% dosen yang memberikan pengkayaan (tutorial) kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran praktek laboratorium di setiap jurusan mempunyai kesamaan pada 2 (dua) komponen yang telah dilaksanakan 100% yaitu "kesempatan yang 1.diberikan pada mahasiswa untuk melaksanakan praktek sesuai dengan jumlah jam pembelajaran" dan "mekanisme pembelajaran praktek laboratorium sesuai SOP (Standar Operating Prosedur)". Sedangkan komponen "ketersediaan bahan ajar praktek" telah dilaksanakan oleh 68,57% dosen. Beberapa komponen lainnya mempunyai hasil yang berbeda-beda, jumlah mahasiswa/kelp di setiap dosen bervariasi berkisar 5 - 12 orang, ratio instruktur : mahasiswa (1:5 - 1:24) dan ratio alat : mahasiswa (1:5 - 1:20) serta metode yang digunakan dimana sebagian besar dosen (74,29%) menggunakan demonstrasi dan/ role play, belajar mandiri dan eksperimen. Walaupun demikian ratio mahasiswa:bahan di setiap jurusan sama yaitu 1:5.

4. Pelaksanaan pembelajaran praktek klinik/lapangan/komunitas, terdapat hasil yang sama pada 6 (enam) komponen pelaksanaan pembelajaran tersebut pada masing-masing jurusan yaitu

- Tersedia alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran.
- Belum dilaksanakan kegiatan konferensi pendahuluan, bertujuan agar mahasiswa mempunyai kesiapan fisik dan psikologis; kemampuan pre klinik mencakup pengetahuan,

ketrampilan dan sikap serta perencanaan belajar dan strategi pencapaian kompetensi (kontrak belajar atau laporan pendahuluan).c. Belum tersedia bahan ajar praktek.

- Tercipta kemandirian dan akuntabilitas mahasiswa.
 - Supervisi dilakukan secara berkala untuk mengetahui pencapaian kompetensi (cek list/observasi) serta mengidentifikasi masalah dan pemecahannya.
 - Kecukupan waktu pembimbing terhadap mahasiswa sesuai dengan jumlah jam pembelajaran.
5. Sedangkan komponen lainnya terdapat hasil yang bervariasi yaitu jumlah mahasiswa/kelompok (2 - 10 org); ratio instruktur: mahasiswa (1:2 - 1:16); kecukupan sumber belajar dan media (42,86%); setting tempat belajar (74,29%); ketersediaan SOP dan IK (48,57%); metode yang digunakan (observasi, pengalaman, penugasan, simulasi/role play, problem solving dan studi kasus).

3. Pembahasan

Menurut Depkes (2009a), standar proses pembelajaran sesuai dengan PP no.19 tahun 2005, meliputi perencanaan, pelaksanaan teori dan praktek, penilaian serta pengawasan proses pembelajaran. Standar proses memberi dampak pada sistem penjaminan mutu dari segi proses dan hasil pembelajaran Penjaminan mutu pendidikan tergantung dari standar proses yang berkaitan dengan proses pembelajaran termasuk pelaksanaan pembelajaran dimana berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang diharapkan. Sebagai institusi pendidikan, Poltekkes Kemenkes Semarang semestinya meningkatkan dan mempertahankan mutu pembelajaran apalagi telah diterapkannya sistem penjaminan mutu perguruan tinggi berbasis ISO 9001 versi 2008 sejak tahun 2009. Mutu pembelajaran mengandung 5 (lima)

komponen yaitu kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi dan produktifitas pembelajaran (Depkes, 2009a).

Pengumpulan data tentang mutu pembelajaran dilakukan dengan observasi data sekunder dan membagikan kuesioner kepada mahasiswa tentang kegiatan saat proses pembelajaran. Hasil penelitian tentang mutu pembelajaran di masing-masing jurusan menunjukkan bahwa hanya 2 (dua) jurusan yang memiliki hasil dengan kriteria "baik" (tabel 4.1. dan 4.6.), 4 (empat) jurusan dengan kriteria "cukup". Sedangkan ada 1 (satu) jurusan dengan kriteria "kurang baik" (tabel 4.7.), hal tsb kemungkinan dikarenakan jurusan tsb berdiri sejak tahun 2009, baru mempunyai 2 (dua) angkatan dan belum mempunyai alumni sehingga ketersediaan sarana prasarana penunjang akademik belum maksimal dan pengelolaan manajemen pendidikan yang belum optimal. Berdasarkan pengamatan data sekunder dari gap analisis dosen, mahasiswa serta sarana dan prasarana serta hasil interview dengan dosen tentang proses pembelajaran teori/ kelas, praktek laboratorium dan praktek klinik/ lapangan/ komunitas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di jurusan tsb sehingga mutu pembelajaran cenderung masuk kriteria belum baik antara lain kondisi kelas kurang nyaman/ kondusif (ukuran ruang sempit/jumlah mahasiswa >40 org, suhu ruangan panas), ratio alat : mahasiswa : 1:10 serta kesiapan dosen dalam merencanakan pembelajaran termasuk mempersiapkan buku ajar/ modul (belum ada buku ajar praktek klinik/lapangan/komunitas).

Standar proses pembelajaran bagi institusi pendidikan meliputi proses pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan) dan hasil pembelajaran (penilaian hasil pembelajaran, interpretasi hasil penilaian). Untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dilakukan observasi/pengamatan langsung dan data sekunder dari hasil temuan AME dan AMI, diketahui bahwa dalam menyusun

silabus ada beberapa dosen yang belum sesuai dengan prinsip penyusunan silabus, terdapat 4 (empat) komponen yang belum sesuai yaitu konsistensi (ada hubungan yang konsisten antar semua komponen silabus), kecukupan (cakupan materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar memadai guna mencapai kompetensi yang diharapkan) fleksibel (mengakomodasi keragaman mahasiswa dan budaya, menghindari bias gender dan memperhatikan kecepatan belajar) dan menyeluruh (mencakup keselarasan ranah kompetensi), padahal komponen2 tsb sangat penting dalam penyusunan silabus (Depkes, 2009a).

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Masalah - masalah pendidikan yang menjadi kendala utama dalam peningkatan dan penjaminan mutu pembelajaran antara lain: Kesiapan dosen dalam proses pembelajaran belum optimal termasuk hanya 25,71% dosen yang memberikan pengkayaan (tutorial) kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, kegiatan konferensi pendahuluan belum dilaksanakan, belum tersedianya bahan ajar praktek, belum tersedianya standar operating prosedur dan instruksi kerja pada pembelajaran praktik klinik /lapangan/ komunitas serta ratio mahasiswa : *clinical instructor*.

Saran

Optimalisasi kesiapan dosen dalam proses pembelajaran termasuk memberikan pengkayaan (tutorial) kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, melakukan kegiatan konferensi pendahuluan serta menyediakan bahan ajar pada setiap kegiatan pembelajaran baik teori maupun praktek.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Referensi

- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depkes RI. 2009a. Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Tenaga Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan: Pusdiknakes. Jakarta : Soeparan, Setiawan.
- Depkes RI. 2009b. Standar Dosen Pendidikan Tenaga Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan : Pusdiknakes. Jakarta : Soeparan, Setiawan.
- Dikti. 2010. Instrumen Sertifikasi Dosen.
- Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Silberman, M.L. 2011. Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusa Media.
- Taufik. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Inti Prima.
- Undang-Undang RI. 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.